



PENANDATANGANAN MOU  
OLEH BUPATI

# MARI KITA KERJA BERSAMA!

Berdasarkan Nota Kesepahaman (*Record of Discussions*) yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Nopember 2010 antara *Japan International*

### daftar isi

mari kita kerja bersama!	1
joint coordination committee dan steering committee pertama prima kesehatan fase ke-2	3
training of trainers prima kesehatan fase ke-2 di tingkat provinsi dan kabupaten	4
pelatihan perencanaan kesehatan dasar bagi desa	5
komentar prima	6
galeri foto	5-6

*Cooperation Agency* (JICA) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang PRIMA Kesehatan fase ke-2, JICA telah mengadakan serangkaian diskusi dengan pihak berwenang pemerintah kabupaten mengenai langkah-langkah yang perlu dilaksanakan oleh JICA dan pemerintah kabupaten target untuk suksesnya pelaksanaan proyek.

Hasil dari diskusi tersebut, JICA dan pemerintah kabupaten telah mencapai kesepakatan mengenai hal-hal yang terkait pelaksanaan proyek. Tindak

lanjut dari kesepakatan tersebut adalah telah ditandatanganinya MoU (*Memorandum of Understanding*) Proyek PRIMA Kesehatan fase ke-2 antara JICA dengan Pemerintah Kabupaten target yaitu Kabupaten Barru, Wajo dan Barru pada tanggal 5 Mei 2011 pukul 15.00 WIB yang bertempat di Kantor Perwakilan JICA Indonesia, Jakarta.

Penandatanganan MoU tersebut dilakukan oleh para Bupati kabupaten target, yaitu dari Kabupaten Barru oleh Ir. H. A. Idris Syukur, MS, dari Kabupaten Wajo oleh Drs. H. Andi Burhanuddin Unru, MM

bersambung ke hal.2



## Kutipan Sambutan Bupati pada Penandatanganan MoU



H. Zainuddin H.  
Bupati Bulukumba

"PRIMA Kesehatan, program yang sangat relevan dengan kebijakan pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia serta efektif dan efisien dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat dan berinisiatif."



Drs. H. Andi Burhanuddin Unru, MM.  
Bupati Wajo

"Program PRIMA Kesehatan sangat sesuai untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat mereka sendiri."



Ir. H. A. Idris Syukur, MS  
Bupati Barru

"Mari kita Bekerja Sama dan Bekerja Bersama untuk mencapai target, karena itu perlu pembagian peran pihak-pihak terkait"

dan dari Kabupaten Bulukumba oleh H. Zainuddin H., Sedangkan dari pihak JICA, ditandatangani oleh Mr. Kazuo Nakagawa, Kepala Kantor Perwakilan JICA MFO (*Makassar Field Office*). Penandatanganan ini disaksikan oleh Mr. Kohara Motofumi, Kepala Kantor Perwakilan JICA Indonesia, *counterpart* dari Kementerian Kesehatan, BAPPENAS, Kementerian Dalam Negeri, BAPPEDA Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Selatan dan para *stakeholder* masing-masing kabupaten. Jumlah peserta seluruhnya yang hadir adalah 26 orang.

Pada kesempatan tersebut Mr. Kohara Motofumi memberikan kata sambutan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan PRIMA Kesehatan merupakan praktik yang baik, yang dapat memberikan kontribusi pada pencapaian MDGs, terutama di sektor kesehatan di Indonesia. Proyek ini juga bertujuan untuk berkontribusi pada penguatan sistem pembangunan daerah melalui penguatan sistem Musrembang dan memfasilitasi penggunaan anggaran pemerintah daerah secara efektif dan efisien. Beliau juga menyampaikan bahwa berkat komitmen yang kuat dan kerjasama yang baik antara *stakeholder* perkembangan proyek sejauh ini berjalan dengan baik. "Saya berharap komitmen dan kolaborasi ini akan dipertahankan dan bahkan diperkuat di masa depan untuk mencapai tujuan proyek serta sasaran RPJMD (Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah)," katanya.

Pada kesempatan tersebut juga, para Bupati memberikan sambutannya mengenai program PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini. Pada kesempatan pertama, Bupati Bulukumba, H. Zainuddin H. menyampaikan bahwa PRIMA Kesehatan adalah program yang sangat relevan dengan kebijakan pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia serta efektif dan efisien dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat, berinisiatif, serta memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk membangun kesehatan, baik fisik maupun non fisik. Selanjutnya, Bupati Wajo, Drs H. A. Burhanuddin Unru, M.Si, menyampaikan dalam sambutannya bahwa model perencanaan yang diterapkan dalam program PRIMA Kesehatan sangat sesuai untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat mereka sendiri, selain itu program PRIMA Kesehatan akan berjalan sinergis dengan Program Desa Siaga Aktif yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Dan sambutan terakhir disampaikan oleh Bupati Barru, Ir. H. A. Idris Syukur, MS. Komentar yang menarik dari sambutan Bupati Barru adalah ungkapan yang menyentuh pemikiran dan memberikan semangat dalam proses ini yaitu ungkapan "Mari Kita Bekerja Bersama". Suatu hal yang penting adalah, dalam kerja sama ini, kita dapat bekerja bersama untuk menjawab kebutuhan yang ada di masyarakat.

Dalam PRIMA Kesehatan, esensi kerja sama dan bekerja sama adalah inti dari proses transformasi hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Bekerja bersama dalam sebuah kerja sama harus menjadi *mainstream* dan juga sekaligus menjadi *platform* untuk meningkatkan kualitas kesehatan. (NR)



Penandatanganan MoU oleh Bupati



Penandatanganan MoU oleh Mr. Kazuo Nakagawa



Bupati Barru berjabat tangan dengan Mr. Kazuo Nakagawa



Para Bupati berjabat tangan dengan Mr. Kohara Motofumi, Kepala Kantor Perwakilan JICA Indonesia



Foto bersama para Bupati dan Counterpart PRIMA Kesehatan fase ke-2





Dr. P.A. Kodrat Pramudho, SKM, M.Kes (kiri) bersama Drs. Irawan Bintang, MT(kiri)

Counterpart PRIMA Kesehatan fase ke-2

## JOINT COORDINATION COMMITTEE & STEERING COMMITTEE PERTAMA

## PRIMA KESEHATAN FASE KE-2

Pertemuan *Joint Coordination Committee*(JCC) dan *Steering Committee* (SC) PRIMA Kesehatan fase ke-2 yang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2011 di Ruang Kaca, Kantor Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Pertemuan ini dihadiri oleh *counterpart* PRIMA Kesehatan fase ke-2 di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten. Jumlah peserta JCC yang hadir sebanyak 40 orang. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas laporan perkembangan keseluruhan kegiatan program PRIMA Kesehatan (Nopember 2010-April 2011) dan mendiskusikan mengenai rencana ke depan program PRIMA Kesehatan fase ke-2.

Pertemuan ini dibuka secara resmi oleh Dr. P.A. Kodrat Pramudho, SKM, M.Kes, Kepala Bidang Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat, Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia, yang mewakili Kepala Pusat Promosi Kesehatan. Dalam pembukaannya, beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada semua *stakeholder* dan JICA untuk inisiatifnya mendukung program Desa Siaga. Beliau juga mengharapkan PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini dapat mendukung pencapaian Program Desa Siaga Aktif dan melalui program PRIMA Kesehatan fase ke-2 dan kerjasamanya ini, jaringan untuk Desa Siaga diharapkan juga dapat dikembangkan. Selanjutnya, sambutan dari Kepala Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Drs. Irawan Bintang, MT, Kepala Bidang Pengembangan Kelembagaan dan SDM. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa PRIMA Kesehatan sebagai program yang sangat mendukung terjaganya keseimbangan yang baik antara upaya kuratif dalam pelayanan kesehatan gratis, dengan upaya-upaya preventif. "PRIMA Kesehatan fase ke-2 merupakan program yang menarik, karena mengintegrasikan berbagai sumber untuk membangun kesehatan, seperti BOK (Biaya Operasional Kesehatan) dan ADD (Alokasi Dana Desa). Juga proses perencanaannya melibatkan Dinas Kesehatan, BPMPD, DPKD dan bahkan melibatkan DPRD," katanya. Hadir juga dalam kesempatan ini Kepala Kantor JICA-MFO, Mr. Kazuo Nakagawa yang juga memberikan sambutan. Beliau

mengatakan bahwa pendekatan PRIMA Kesehatan diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pencapaian MDGs, tapi juga untuk mengembangkan kapasitas pemerintah daerah. Untuk membuat PRIMA Kesehatan berhasil, kolaborasi antar SKPD terkait di kabupaten sangat penting, dan juga perlu adanya dukungan serta konsultasi dari pihak provinsi dan nasional.

Selanjutnya, Dr. Masako Sasaki selaku Ketua Tim PRIMA Kesehatan fase ke-2 mempresentasikan tentang latar belakang, tujuan dan output proyek. Dalam presentasinya, beliau menjelaskan bahwa ciri PRIMA Kesehatan fase ke-2 memiliki tujuan yang sama, pendekatan yang sama dan stakeholder yang sama dengan Desa Siaga. Konsep dasar proyek, yaitu keberlanjutan melalui internalisasi ke dalam sistem yang ada. Presentasi ini dilanjutkan dengan presentasi oleh dr. H. Andi Mappatoba, DTAS, MBA, Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, Dinkes Prov.Sulsel, yang mempresentasikan perkembangan seluruh kegiatan PRIMA Kesehatan fase ke-2 ( Nopember 2010-April 2011). Dalam presentasinya, beliau menjelaskan bahwa PRIMA Kesehatan sebagai model inovatif untuk memberdayakan masyarakat yang dirancang untuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar. Beliau juga menjelaskan tentang bagaimana program PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini berorientasi pada proses mendukung program nasional Desa Siaga. "PRIMA Kesehatan memiliki mekanisme dasar yang sama dengan Desa Siaga dan secara praktis mendukung pencapaian tujuan Desa Siaga, sehingga diharapkan adanya kolaborasi dan kerjasamanya di lapangan",katanya.

Sesi selanjutnya adalah pemaparan dari masing-masing perwakilan tim kabupaten mengenai perkembangan kegiatan dan rencana ke depan program PRIMA Kesehatan fase ke-2. Pemaparan pertama dari Kabupaten Bulukumba disampaikan oleh Ir. H. Burhanuddin, MP, Kepala Bappeda Kabupaten Bulukumba. Beliau mengatakan bahwa perkembangan program PRIMA Kesehatan fase ke-2 berjalan dengan baik dan lancar, diantaranya adanya dukungan pendanaan

yang disiapkan dari kabupaten, serta telah terlaksananya sosialisasi di tingkat kabupaten dan desa, pembentukan Kelompok Kerja Kesehatan Desa, penyusunan buku petunjuk kabupaten, workshop ToT dan workshop perencanaan sesi pertama. Adapun rencana ke depan tim kabupaten adalah melanjutkan supervisi dan monitoring perkembangan proyek melalui pelaksanaan pertemuan berkala (bulanan) sampai dengan bulan Nopember 2011, dan melakukan monitoring kegiatan di 126 desa/kelurahan. Beliau yakin bahwa PRIMA Kesehatan sedang menuju model yang lebih baik bagi sistem administrasi lokal serta yakin bahwa hal ini juga dapat diterapkan untuk sektor lainnya.

Pemaparan kedua dari Kabupaten Wajo yang disampaikan oleh dr. H. Abdul Azis, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. Dalam paparannya, beliau menjelaskan tentang perkembangan program PRIMA Kesehatan fase ke-2 telah berjalan dengan baik. Rencana ke depan di Kabupaten Wajo adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana kerja dan memperluas daerah target hingga bisa mencakup kelurahan-kelurahan yang ada di tahun ke-2.

Pemaparan ketiga dari Kabupaten Barru disampaikan oleh dr. Haryanda, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barru. Perkembangan PRIMA Kesehatan fase ke-2 di kabupaten berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana perkembangan di Kabupaten Bulukumba dan Wajo. Beliau menyampaikan bahwa rencana ke depannya adalah memperluas wilayah target dengan mencakup seluruh kecamatan pada tahun ke-2.

Setelah ketiga tim kabupaten memaparkan presentasi, sesi diskusi dan tanya jawab dibuka dengan mempersilakan para peserta untuk mengajukan pertanyaan, saran dan komentar. Pertemuan ini ditutup oleh Dr. Kodrat dan beliau menyarankan agar stakeholder PRIMA Kesehatan dapat saling berbagi informasi mengenai kondisi terakhir di lapangan atau kabupaten target.(NR)

# Training of Trainers PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Tingkat Provinsi



Pembukaan ToT PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Makassar



Tim Fasilitator dari Provinsi dan Kabupaten

Sebagai langkah awal untuk membekali para pelaku kegiatan dalam program PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini, pada tanggal 5-7 April 2011, telah dilaksanakan *Training of Trainers* (TOT) di Jade Hotel, Makassar. Kegiatan TOT ini diawali dengan sambutan dan harapan yang disampaikan oleh dr.H.A. Mappatoba, DTAS, MBA, Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, dan Dr. Masako Sasaki selaku Ketua Tim PRIMA Kesehatan fase ke-2 memberikan kata sambutan.

Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari ini, ditujukan untuk mempersiapkan Tim Implementasi

Kabupaten dan Fasilitator Lapangan untuk dapat menjadi *Trainer* atau pelatih, yang nantinya akan melatih fasilitator dari Puskesmas dan Kecamatan. Jumlah peserta TOT adalah 51 orang yang terdiri dari 4 orang dari provinsi, 16 orang Tim Implementasi Kabupaten dan 31 orang fasilitator lapangan.

Dalam ToT tersebut yang bertindak sebagai pelatih adalah Bapak Ricky Djodjoko, Koordinator Provinsi PRIMA Kesehatan fase ke-2 bersama Tim Proyek JICA-PRIMA Kesehatan fase ke-2 serta para Koordinator Kabupaten yaitu Bapak Edwardus Ada, Ibu Surya Ekasari dan Ibu Andi Bulan Purnama. Adapun materi

yang diberikan adalah mengenai konsep dasar perencanaan peningkatan kesehatan dasar untuk desa yang terdiri dari 6 modul, yaitu : Modul 1 mengenai Desa yang sehat; Modul 2 mengenai bagaimana menganalisis kondisi kesehatan dasar di lingkungan masyarakat; Modul 3 mengenai bagaimana mengukur kondisi kesehatan dasar desa; Modul 4 mengenai penyiapan rencana tindakan; Modul 5 mengenai implementasi rencana ; dan Modul 6 mengenai monitoring dan evaluasi. Selain itu materi pelatihan yang lain adalah mengenai pembuatan proposal, laporan keuangan dan laporan kegiatan.(NR)

## Training of Trainers PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Kabupaten

Sebagai lanjutan dari ToT di tingkat provinsi, dan sebagai bagian dari tahapan operasional pelaksanaan program PRIMA Kesehatan fase ke-2, *Training of Trainers* juga dilaksanakan di 3 kabupaten target yaitu Kabupaten Barru, Bulukumba dan Wajo. Tujuan dari ToT ini adalah melatih tim kecamatan dan tim Puskesmas agar mampu memfasilitasi Kelompok Kerja Kesehatan Desa dalam melakukan perencanaan kegiatan hingga sampai pada tingkat pembuatan proposal kegiatan di masing-masing desa/kelurahan target. Pelatih ToT ini adalah 31 orang fasilitator lapangan dan Tim Implementasi Kabupaten yang telah mengikuti pelatihan di Makassar.

ToT untuk Kabupaten Barru telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 April 2011, bertempat di Bolla Soba'e. ToT di Kabupaten Bulukumba telah dilaksanakan pada tanggal 12-14 April 2011, yang bertempat di Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba dan untuk Kabupaten Wajo, telah dilaksanakan pada tanggal 18-20 April

2011 di Hotel As'har, Sengkang. Jumlah peserta ToT yang hadir di Kabupaten Barru adalah 37 orang yang terdiri dari 7 orang perwakilan kecamatan dan 30 perwakilan dari Puskesmas. Jumlah peserta yang hadir di Kabupaten Bulukumba adalah 68 orang, yang terdiri dari 10 orang perwakilan kecamatan dan 58 orang dari Puskesmas. Sedangkan jumlah peserta yang hadir di Kabupaten Wajo adalah 73 orang , yang terdiri dari 13 orang perwakilan kecamatan dan 60 orang dari Puskesmas. Total keseluruhan peserta yang hadir pada ToT di 3 kabupaten ini adalah 178 orang.

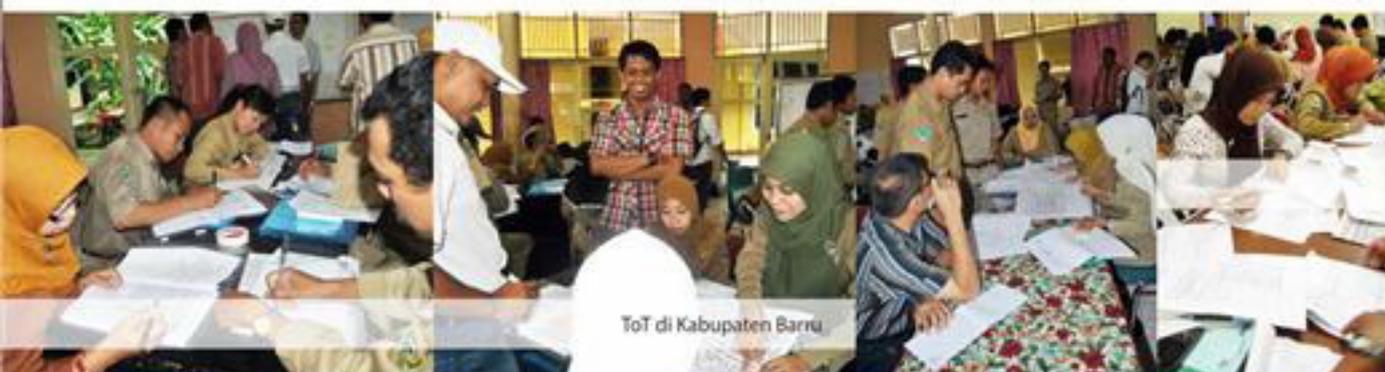
Dalam pelatihan ini, para peserta cukup antusias dalam memberikan gagasan-gagasan dan juga pertanyaan mengenai hasil presentasi yang dilakukan masing-masing kelompok. Materi-materi yang diberikan adalah tentang petunjuk pelaksanaan PRIMA Kesehatan, 6 modul perencanaan peningkatan kesehatan dasar untuk desa/kelurahan, pembuatan proposal, pembuatan laporan keuangan dan laporan kegiatan.(NR)



ToT di Kabupaten Bulukumba



ToT di Kabupaten Wajo



ToT di Kabupaten Barru



Para peserta pelatihan perencanaan di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo

Para peserta pelatihan perencanaan di Kecamatan Keera, Kabupaten Wajo

# Pelatihan Perencanaan Kesehatan Dasar bagi Desa

Sebagai langkah awal dari tahapan implementasi kegiatan peningkatan kesehatan dasar di tingkat masyarakat desa/kelurahan, pelatihan perencanaan peningkatan kesehatan dasar diselenggarakan untuk tiap kelompok kerja kesehatan desa yang telah dibentuk oleh masing-masing desa/kelurahan. Melalui pelatihan ini diharapkan masing-masing kelompok kerja kesehatan desa dapat melakukan proses perencanaan yang sederhana namun sistematis dan logis, guna mengatasi masalah-masalah kesehatan dasar yang mereka hadapi saat ini.

Pada dasarnya isi dari pelatihan ini merupakan langkah-langkah praktis guna:

1. Menyepakati kondisi-kondisi dari desa yang sehat yang akan ingin mereka capai.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di desa mereka, yang membuat mereka tidak bisa mencapai kondisi desa sehat yang diharapkan.
3. Mengenali penyebab-penyebab riil atas masalah-masalah kesehatan yang benar-benar ada di desa mereka.
4. Merencanakan tindakan-tindakan yang perlu dan bisa dilakukan guna mengatasi masalah dan penyebab-penyebabnya.

Pelatihan perencanaan ini dibagi atas dua tahapan, di mana tahapan pertama yang difokuskan untuk mempelajari cara-cara melakukan langkah-langkah tersebut di atas, dilakukan selama dua hari. Setelah tahapan pertama dari pelatihan perencanaan dilakukan, maka dilanjutkan dengan periode untuk mempraktekkan pembelajaran tersebut (kurang lebih tiga minggu) di desa mereka masing-masing. Dalam periode ini masing-masing kelompok kerja desa benar-benar

melakukan perencanaan berdasarkan kondisi dan masalah masing-masing desa.

Setelah periode praktek perencanaan tersebut dilalui, masing-masing kelompok kerja kesehatan desa akan kembali dalam pelatihan tahap kedua (yang diselenggarakan selama satu hari) dengan membawa hasil rancangan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan, beserta analisa latar belakangnya. Fokus dari tahap kedua pelatihan perencanaan ini adalah:

1. Mendisain rencana kerja dan pembagian kerja guna mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan.
2. Merancang strategi-strategi implementasi guna pelaksanaan yang lebih kegiatan optimal
3. Menyiapkan rencana monitoring untuk memastikan kegiatan-kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan awal.
4. Mentransfer gagasan-gagasan tentang kegiatan-kegiatan tersebut ke dalam bentuk format usulan/proposal yang ditetapkan.

Keseluruhan pelatihan perencanaan ini, yang terdiri pelatihan tahap pertama, periode praktek perencanaan, dan pelatihan tahap kedua telah selesai dilaksanakan di semua kecamatan dalam wilayah target PRIMA Kesehatan pada tiga kabupaten, dalam periode waktu mulai 18 April s/d 2 Juni 2011. Pelatih dalam Pelatihan Perencanaan ini adalah para fasilitator dari Puskesmas dan kantor kecamatan setempat, bersama-sama dengan fasilitator lapangan yang disiapkan JICA. Pada beberapa kecamatan, beberapa orang anggota tim kabupaten juga turut berpartisipasi memfasilitasi sesi-sesi tertentu.

Peserta dalam pelatihan ini adalah kelompok kerja dari masing-masing desa/kelurahan, di mana masing-masing kelompok kerja diwakili oleh 4 orang (untuk pelatihan di dalam kelas). Namun khusus pada tahap kedua peserta ditambah dengan kepala desa dan kepala BPD atau Lurah dan sekretaris kelurahan / sekretaris LPMK dari tiap desa dan kelurahan yang menjadi target.

Sebagai hasil dari pelatihan ini sebanyak 294 desa telah membuat rencana tindakan untuk peningkatan kesehatan dasar di desa mereka untuk tahun 2011 ini. Langkah selanjutnya yang perlu mereka lakukan adalah mengajukan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai kegiatan dalam rencana desa, mendapatkan persetujuan pemerintah desa, dan melaksanakannya melalui dukungan dari pemerintah desa.

Seperti apa tindak lanjut terhadap kegiatan-kegiatan yang diajukan untuk dilaksanakan tersebut?... kita akan menunggu beritanya pada edisi berikut!

oleh : Ricky Djodjobo-Koordinator PRIMA Kesehatan Provinsi





**Subhan Andi Amier, S.Sos**, Camat, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba

"Kami menyambut dengan baik adanya program PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini. Dengan pola berjenjang yang dilakukan kami sangat salut, langsung memberikan pemahaman kepada kelompok kerja yang mengikuti pelatihan perencanaan kesehatan dasar ini yang nantinya akan berkelanjutan ke tingkat desa. Harapan kami agar masyarakat lebih memiliki kemampuan menggali gagasan-gagasan dari bawah. Dengan selesainya kegiatan pelatihan perencanaan ini, saya berharap agar kelompok kerja yang sudah dilatih melakukan perencanaan berdasarkan prioritas apa yang kiranya akan dilakukan di desanya, utamanya yang berkaitan dengan masalah kesehatan dasar dari masyarakat itu sendiri. Harapan kami ke depannya agar kegiatan ini lebih kita tingkatkan dan tetap berkelanjutan, supaya cita-cita ke depannya menciptakan masyarakat dan desa yang sehat dapat dicapai. Kami yakin dengan PRIMA Kesehatan fase ke-2 ini cita-cita tersebut bisa kita capai."



**Andi Ika Syamsu, SSTP, M.Si.**, Sekretaris Camat / Fasilitator Kecamatan, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru

"Menurut hemat saya, proses perencanaan dalam bentuk pelatihan perencanaan kesehatan dasar bagi Kelompok Kerja Kesehatan ini memang harus dilaksanakan, karena nantinya Kelompok Kerja Kesehatan bersama fasilitator yang akan melakukan proses perencanaan dan melaksanakan kegiatan program PRIMA Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses perencanaan harus mantap, karena disinilah nanti akan diuraikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika perencanaan tidak bagus, tentulah pelaksanaan nantinya tidak mencapai target yang diharapkan. Perencanaan menurut saya memang harus difasilitasi dengan baik untuk tetap mengarahkan kegiatan dalam mencapai sasaran yang diharapkan."



**Abdul Rahman**, Kepala Desa Pattirolokka, Kecamatan Keera, Kabupaten Wajo

"Menurut saya, pelatihan perencanaan ini sangat baik bagi Kelompok Kerja Kesehatan Desa (Pokja Kesehatan). Idealnya sistem perencanaan PRIMA Kesehatan Fase ke-2 ini telah melibatkan lintas sektoral, dalam hal ini Dinas Kesehatan bekerja dengan melibatkan Bappeda, DPKD, dan BPMD. Peserta pelatihan yang telah dilatih ini yang nantinya bersama fasilitator lapangan akan mensosialisasikan perencanaan di desa. Harapan saya, perencanaan dan pelaksanaan program PRIMA Kesehatan di desa ini berjalan dengan baik, jangan nantinya hanya sampai di perencanaan saja, pelaksanaannya tidak berjalan sesuai harapan. Saya juga mengharapkan agar Kelompok kerja kesehatan desa bersama masyarakat mempunyai komitmen untuk bekerja bersama dengan dana yang sudah dianggarkan melalui ADD ini. Saya akan selalu berkoordinasi dengan Pokja Kesehatan selama proses perencanaan hingga proses pelaksanaan."



**PRIMA Kesehatan**

Salam dari PRIMA News

Redaksi PRIMA News menerima masukan artikel, berita dan komentar dari berbagai pihak sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan demi kemajuan program ini. Staf Redaksi berhak mengedit, menambahkan dan mengurangi isi artikel yang telah dikirim/diterima tanpa mengurangi substansi isi untuk kesesuaian tata letak. Lebih Sehat dengan Partisipasi Masyarakat

Redaksi PRIMA News | cp: Noval Rahman, HP. 081355110607

Kantor PRIMA Kesehatan  
Dinas Kesehatan Provinsi, Lt.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11  
Makassar, South Sulawesi  
Phone. +62 411 - 589 473  
Fax. +62 411 - 589 273  
e-mail : prima.kesehatan@gmail.com